

PENERAPAN TAM (*TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL*) TERHADAP PENGUNAAN APLIKASI *THREADS* PADA MAHASISWA TEKNIK INDUSTRI AGRO DI POLITEKNIK ATI MAKASSAR

Andi Muhammad Fiqri Achmad¹, Muhammad Basri², M. Reza Aditya Ansar³
Politeknik ATI Makassar
am_fiqri@atim.ac.id¹, muhbasri@atim.ac.id², 20tia702@atim.ac.id³

ABSTRAK

Media sosial telah menjadi alat komunikasi penting bagi pemerintah dan organisasi untuk menyebarkan informasi penting kepada publik. Adapun yang baru-baru ini sebuah aplikasi keluaran Meta yaitu Threads. Aplikasi Threads adalah aplikasi yang mirip dengan Twitter dengan pengguna mencapai 100 juta selama 4 hari beredar pada lebih dari 100 negara di dunia. Namun karena banyaknya fitur pada aplikasi Threads yang mirip dengan fitur dasar pada Twitter yang absen atau tidak ada, sehingga pengguna Twitter belum tentu akan beralih ke aplikasi Threads. Seperti halnya pada Mahasiswa Teknik Industri Agro, dimana sebagian besar masih menggunakan Twitter dan aplikasi Threads masih kurang populer. Penelitian berjenis deskriptif kuantitatif dengan metode *analysis path*. Dari hasil penelitian diperoleh nilai pengaruh langsung *Perceived Ease of use* dan *Perceived Usefulness* terhadap *Attitude Toward Use* yaitu 0,140 dan 0,481. Sedangkan nilai pengaruh tidak langsung *Perceived Ease of use* terhadap *Actual Use* melalui *Attitude Toward Use* yaitu 0,007 dan nilai pengaruh tidak langsung *Perceived Usefulness* terhadap *Actual Use* melalui *Attitude Toward Use* yaitu 0,003. Oleh karena itu Threads belum diterima dikalangan mahasiswa Teknik Industri Agro di Politeknik ATI Makassar.

Kata kunci: *Threads, technology acceptance model*

ABSTRACT

Social media has become an important communication tool for the government and organization to spread important information to the public. As for the recent meta output application, threads. Threads application is an application similar to Twitter with users reaching 100 million for 4 days circulating in more than 100 countries in the world. But because of the many features in the threads application that is similar to the basic features on Twitter that is absent or does not exist, so Twitter users will not necessarily switch to the Threads application. As is the case with agro -industrial engineering students, where most of them still use Twitter and threads applications are still less popular. This type of research is quantitative descriptive using the Analysis Path method. From the results of the study obtained the direct effect of perceived Ease of use and Perceived Usefulness on Attitude Toward Use, namely 0.140 and 0.481. While the value of the indirect effect of perceived Ease of use on the actual use through Attitude Toward Use is 0.007 and the value of the indirect effect of perceived usefulness on the actual use through the attitude toward use is 0.003. Therefore the threads have not been received among agro -industrial engineering students in the Politeknik ATI Makassar.

Keywords: *Threads, technology acceptance model*

PENDAHULUAN

Aplikasi buatan raksasa teknologi Meta bernama *Threads* muncul disaat momen pembatasan akses Twitter. Meski begitu, aplikasi *Threads* muncul sebelum waktu rilisnya. Selain itu, saat awal melakukan login di aplikasi *Threads*, para pengguna bisa mengimpor langsung profil instagram ke aplikasi *Threads*. Aplikasi ini memiliki sejumlah keunggulan yaitu pengguna *Threads* dapat langsung mengikuti akun *Threads* yang dimiliki oleh pengguna yang diikuti di instagram. Apabila terdapat pengguna yang belum memiliki akun *Threads*, maka akan muncul tampilan "tertunda" hingga mereka bergabung. Apabila pengguna menghapus atau memblokir akun di salah satu aplikasi (*Threads* dan Instagram), maka pengguna yang diblokir

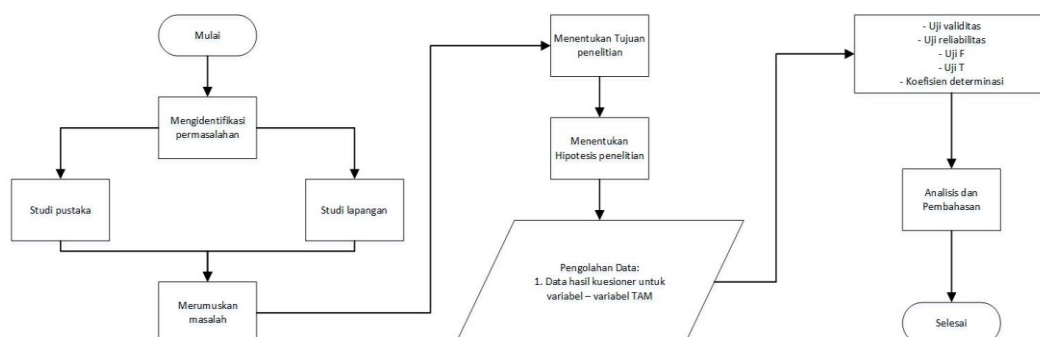
tidak dapat melihat akun yang memblokir mereka di kedua aplikasi. Sebaliknya, Threads memiliki kekurangan yang cukup penting dalam aplikasi yaitu, pengguna Threads tidak dapat mengganti username mereka saat melakukan sign up, maka nama pengguna akan sama dengan username instagram, dan para pengguna tidak dapat menghapus akun Threads mereka. Tetapi dalam peluncuran aplikasi ini belum tentu pengguna lama Twitter akan beralih ke aplikasi Threads karena dikalangan mahasiswa Teknik Indutri Agro kebanyakan mahasiswanya pengguna Twitter. Aplikasi Threads yang mirip Twitter ini masih kurang penggunaannya di Politeknik ATI Makassar yang dimana aplikasi Threads yang masih kurang populer dikalangan mahasiswa.

Ada dua alasan mengapa individu menerima atau menolak penggunaan teknologi informasi [8]. Pertama, keputusan tersebut didasarkan pada keyakinan bahwa pengerjaan tugas dapat dilakukan dengan lebih baik dengan memanfaatkan teknologi ini, atau dikenal sebagai *perceived usefulness* (PU). Kedua, pengguna meyakini kerumitan dalam pengoperasian sebuah teknologi walaupun sebenarnya mereka juga yakin jika teknologi tersebut bermanfaat bagi mereka, yang disebut sebagai *perceived ease of use* (PEOU) [12].

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas penerapan model TAM. Hidayat dan Canta (2022) [2] menggunakan 5 konstruk pada model TAM untuk mengetahui apakah aplikasi Tokopedia dapat diterima oleh mahasiswa STMIK Borneo. Fahlevi dan Dewi (2019) [1] menggunakan variabel *perceived ease of use* dan *usefulness* dari model TAM untuk mengetahui penerimaan aplikasi iJateng. Mardiyah, Rusydi, dan Azwari (2020) [5] mengembangkan model TAM dan TRA untuk menganalisis penerimaan aplikasi gojek. Mulyanto, dkk. (2020) [6] meneliti penerimaan aplikasi MasjidLink oleh takmir masjid. Renggananta (2019) [9] menggunakan TAM dan *task-technology fit* terkait apakah masyarakat Indonesia menerima teknologi bank digital. Sukma, Hadi, dan Nikmah (2019) [10] menganalisis pengaruh TAM dan kepercayaan pada pengguna instagram. Lagatari (2015) [4] menggunakan model TAM untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan pengguna dapat menerima situs e-kosan.com. Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, belum ditemukan adanya penelitian yang membahas tentang penerimaan aplikasi Threads.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Teknik Industri Agro, Politeknik ATI Makassar dimulai pada 2 Agustus 2023 - 30 Agustus 2023. Alat yang digunakan antara lain adalah IBM SPSS Statistic dan Microsoft Excel [7]. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, cara pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner yang dibagikan kepada responden yang selanjutnya dianalisis menggunakan metode statistik. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel – variabel yang diterapkan dalam model TAM (*Technology Accepted Model*) yaitu persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*), persepsi kemudahan (*Perceived Ease of use*), *attitude toward use*, dan *actual use*. Populasi yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 295 orang sehingga dengan probabilitas kesalahan 10% menggunakan rumus slovin diperoleh sebanyak 75 responden [11]. Dalam penelitian ini terdapat beberapa uji statistik yang digunakan, yaitu uji validitas dan reliabilitas, analisis regresi *path* menggunakan uji F dan uji T, serta perhitungan koefisien determinasi.



Gambar 1. Alur penelitian

Dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat menggunakan hipotesis awal yaitu:

H0: *Perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *attitude toward use* berpengaruh positif terhadap *actual use*.

H1: *Perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *attitude toward use*.

H2: *Perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap *attitude toward use*.

H3: *Perceived ease of use* melalui *attitude toward use* berpengaruh tidak langsung terhadap *actual use*.

H4: *Perceived usefulness* melalui *attitude toward use* berpengaruh tidak langsung terhadap *actual use*.

H5: *Attitude toward use* berpengaruh positif terhadap *actual use*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dapat dilihat pada Tabel 1 diperoleh nilai koefisien korelasi > dari r tabel yaitu 0,191 sehingga semua item pernyataan dikatakan valid. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada Tabel 2, diketahui bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai koefisien yang lebih besar dari nilai Cronbach's Alpha yaitu 0,600 [3].

Tabel 1. Hasil uji validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
<i>Perceived Ease of use</i>	PEOU1	0,814	0,191	Valid
	PEOU2	0,828	0,191	Valid
	PEOU3	0,697	0,191	Valid
	PEOU4	0,863	0,191	Valid
<i>Perceived Usefulness</i>	PU1	0,888	0,191	Valid
	PU2	0,888	0,191	Valid
	PU3	0,901	0,191	Valid
	PU4	0,816	0,191	Valid
<i>Attitude Toward Use</i>	ATU1	0,818	0,191	Valid
	ATU2	0,784	0,191	Valid
	ATU3	0,839	0,191	Valid
	ATU4	0,854	0,191	Valid
<i>Actual use</i>	AU1	0,880	0,191	Valid
	AU2	0,915	0,191	Valid
	AU3	0,885	0,191	Valid
	AU4	0,880	0,191	Valid

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Perceived Ease of use	0,808	Reliabel
Perceived Usefulness	0,896	Reliabel
Attitude Toward Use	0,84	Reliabel
Actual Use	0,912	Reliabel

2. Analisis Koefisien Jalur 1

a. Uji F dan Uji T

Tabel 3. Hasil uji F model jalur 1

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42.468	2	21.234	1.485	.233 ^b
	Residual	1029.478	72	14.298		
	Total	1071.947	74			

a. Dependent Variable: ATU

b. Predictors: (Constant), PU, PEOU

Tabel 4. Hasil uji T model jalur 1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.190	1.545		9.185	.000
	PEOU	-.306	.205	-.295	-1.494	.140
	PU	.122	.172	.140	.708	.481

a. Dependent Variable: ATU

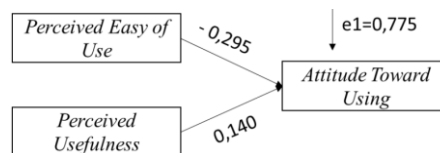
Berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas diketahui F hitung sebesar 1,485 dengan nilai signifikan sebesar 0,233 sedangkan nilai F tabel pada tabel distribusi dengan tingkat kesalahan 10% sebesar 2,16. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Diketahui nilai signifikan variabel *perceived ease of use* sebesar 0,140 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *perceived ease of use* tidak berpengaruh terhadap variabel *actual use* (H1 Ditolak). Diketahui nilai signifikan variabel *perceived usefulness* sebesar 0,481 (>0,1) maka dapat disimpulkan bahwa variabel *perceived usefulness* tidak berpengaruh terhadap variabel *actual use* (H2 Ditolak).

b. Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil koefisien determinasi model jalur 1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.199 ^a	.040	.013	3.78131

a. Predictors: (Constant), PU, PEOU



Gambar 5. Gambar model jalur 1

Berdasarkan pada Tabel 5 hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) diatas, diketahui nilai $R^2 = 0,040$ maka memiliki arti bahwa sumbangan pengaruh variabel *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* terhadap variabel *attitude toward use* sebesar 4%. Sisanya 96% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel yang diteliti. Sementara itu, nilai e_1 dapat dicari dengan rumus $e_1 = \sqrt{1 - 0,040} = 0,775$.

3. Analisis Koefisien Jalur 2

a. Uji F

Tabel 6. Hasil uji F model jalur 2

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1167.664	3	389.221	107.561	.000 ^b
	Residual	256.922	71	3.619		
	Total	1424.587	74			

a. Dependent Variable: AU

b. Predictors: (Constant), ATU, PU, PEOU

Tabel 7. Hasil uji T model jalur 2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.164	1.145		-.143	.886
	PEOU	.256	.105	.214	2.448	.017
	PU	.730	.087	.726	8.391	.000
	ATU	.028	.059	.024	.464	.644

a. Dependent Variable: AU

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 6 di atas diketahui Fhitung sebesar 107,561 dengan nilai signifikan sebesar 0,00 sedangkan nilai Ftabel pada tabel distribusi dengan tingkat kesalahan 10% sebesar 2,16. hal ini berarti bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($107,561 > 2,16$), artinya bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Diketahui nilai signifikan variabel *perceived ease of use* sebesar 0,017 ($< 0,1$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel *perceived ease of use* tidak berpengaruh terhadap variabel *actual use*. Diketahui nilai signifikan variabel *perceived usefulness* sebesar 0,000 ($> 0,1$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel *perceived usefulness* tidak berpengaruh terhadap variabel *actual use*. Diketahui nilai signifikan variabel *attitude toward use* sebesar 0,644 ($> 0,1$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel *perceived usefulness* tidak berpengaruh terhadap variabel *actual use*.

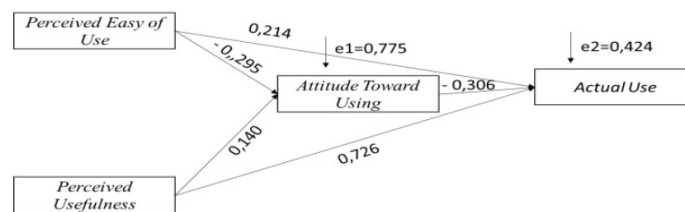
b. Koefisien determinasi

Tabel 8. Hasil koefisien determinasi model jalur 2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.905 ^a	.820	.812	1.90227

a. Predictors: (Constant), ATU, PU, PEOU

Berdasarkan pada Tabel 8 hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) di atas, diketahui nilai $R^2 = 0,820$ maka memiliki arti bahwa sumbangan pengaruh variabel *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *attitude toward use* terhadap variabel *actual use* sebesar 82%. Sisanya 18% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel yang diteliti. Sementara itu, nilai e_2 dapat dicari dengan rumus $e_2 = \sqrt{1 - 0,82} = 0,424$, dengan begitu diperoleh diagram jalur sebagai berikut:



Gambar 6. Gambar model jalur 2

Pembahasan

Pengaruh *perceived ease of use* melalui *attitude toward use* terhadap *actual use*: pengaruh dari *perceived ease of use* terhadap *actual use* secara langsung menghasilkan nilai sebesar 0,214. Sedangkan pengaruh dari *perceived ease of use* melalui *attitude toward use* secara tidak langsung terhadap *actual use* adalah hasil kali antara nilai beta dari *perceived ease of use* terhadap *attitude toward use* dengan nilai tersebut yaitu $-0.295 \times 0,024 = -0,007$. Dengan demikian pengaruh yang diberikan *perceived ease of use* terhadap *actual use* adalah pengaruh langsung ditambah pengaruh tidak langsung, yaitu $0,214 - 0,007 = 0,207$. Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa pengaruh langsung memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan nilai pengaruh tidak langsung. Dengan hasil ini maka dapat dinyatakan bahwa secara tidak langsung *perceived ease of use* yang melalui *attitude toward use* tidak memiliki pengaruh terhadap *actual use*. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak.

Pengaruh *perceived usefulness* melalui *attitude toward use* terhadap *actual use*: pengaruh dari *perceived usefulness* terhadap *actual use* secara langsung bernilai sebesar 0,726. Sedangkan pengaruh dari *perceived usefulness* melalui *attitude toward use* secara tidak langsung terhadap *actual use* adalah hasil kali antara nilai beta *perceived usefulness* terhadap *attitude toward use* dengan nilai tersebut yaitu $-0.140 \times 0,024 = -0,003$. Berdasarkan nilai tersebut, pengaruh yang diberikan *perceived ease of use* terhadap *actual use* adalah pengaruh langsung ditambah pengaruh tidak langsung, yaitu sebesar $0,726 - 0,003 = 0,723$. Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan diketahui bahwa pengaruh langsung memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan nilai pengaruh tidak langsung. Dengan hasil ini maka dapat dinyatakan bahwa secara tidak langsung *perceived usefulness* melalui *attitude toward use* tidak memiliki pengaruh terhadap *actual use*. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa H4 ditolak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh hasil bahwa pada koefisien jalur 1 diperoleh nilai signifikansi $F = 0.233 > 0,1$ dan nilai signifikansi *Perceived Ease of use* terhadap *Attitude Toward Use* = $0,140 > 0,1$ sedangkan signifikansi *Perceived Usefulness* terhadap *Attitude Toward Use* = $0,481 > 0,1$, dan nilai $R^2 = 0,040$. Pada koefisien jalur 2 diperoleh nilai signifikansi $F = 0.000 < 0,1$ dan nilai signifikansi *Perceived Ease of use* terhadap *Actual Use* = $0,017 < 0,1$ sedangkan signifikansi *Perceived Usefulness* terhadap *Actual Use* = $0,000 < 0,1$ dan nilai signifikansi *Attitude Toward Use* terhadap *Actual Use* = $0,644 > 0,1$. Dari hasil yang diperoleh tidak terdapat pengaruh langsung ataupun pengaruh tidak langsung dari model yang digunakan, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat cukup data yang dapat menyatakan bahwa dengan menggunakan model *Technology Acceptance Model* (TAM) aplikasi Threads dapat diterima dikalangan mahasiswa Teknik Industri Agro di Politeknik ATI Makassar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih peneliti ucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu penelitian ini, terutama kepada mahasiswa Jurusan Teknik Industri Agro Politeknik ATI Makassar sehingga penelitian ini dapat diajukan dalam seminar SNTI.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fahlevi, P., Dewi, A.O.P. 2019. Analisis Aplikasi iJATENG Dengan Menggunakan Teori Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 8. No. 2
- [2] Hidayat T, Canta DS. 2022. Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Aplikasi Tokopedia Dengan Menggunakan Metode TAM.
- [3] Janna NM, Herianto H. 2021. Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS.
- [4] Lagatari MRS. 2015. Model Penerimaan Pengguna Pada Situs E-Kosan.Com Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Komputer Indonesia
- [5] Mardhiyah, N. S., Rusydi, M., Azwari, P. C. 2020. Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Penggunaan Aplikasi Gojek Pada Mahasiswa di Kota Palembang. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 10(2).
- [6] Mulyanto, A., Sumarsono, Niyartama, T. F., Syaka, A. K. 2020. Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) dalam Pengujian Model Penerimaan Aplikasi MasjidLink. *Semesta Teknika*, Vol. 23, No. 1, 27-38.
- [7] Priyatno D. 2018. SPSS Paduan Mudah Olah Data Buat Mahasiswa & Umum. Andi. Yogyakarta.
- [8] Rafiq A. 2020. Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat. *Global Komunika: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(1), 18-29.
- [9] Renggananta, A.T. (2019): Model Penerimaan Teknologi Bank Digital di Indonesia, *Tesis Program Magister*, Institut Teknologi Bandung.
- [10] Sukma EA, Hadi M, Nikmah F. 2019. Pengaruh Technology Acceptance Model (Tam) Dan Trust Terhadap Intensi Pengguna Instagram. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 112-121
- [11] Sumargo B. 2020. Teknik Sampling. Unj press.
- [12] Tsao SF, Chen H, Tisseverasinghe, Yang Y, Li L, Butt ZA. 2021. What social media told us in the time of COVID-19: a scoping review. *The Lancet DigitalHealth*, 3(3), e175-e194.